

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada umumnya dari 20 orang anak didik perkembangan motorik halusnya belum berkembang secara maksimal. Kondisi motorik halus anak belum berkembang berkaitan dengan adanya faktor keluarga atau pola asuh orang tua.
2. Pada dasarnya proses perencanaan permainan kelereng berawal dari perencanaan guru telah melakukan langkah-langkah perencanaan sesuai dengan aturan secara konseptual yaitu mulai penyiapan bahan ajar, penyiapan media pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, tahap penerapan system evaluasi sampai akhirnya menghasilkan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
3. Hasil perkembangan motorik halus anak setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kelereng terlihat berkembang sangat baik pada pertemuan ke 4 sampai pertemuan ke-6.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kelereng merupakan salah satu alternatif bagi guru PAUD dalam menyajikan materi pembelajaran di kelas, karena itu disarankan pembelajaran ini untuk dikenalkan khususnya di kelompok A akan lebih efektif
2. Penelitian terhadap permainan kelereng sebagai media pembelajaran dalam menumbuh kembangkan motorik halus anak usia 5 – 6 tahun ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dengan aspek penelitian yang lebih luas, dengan materi yang lainnya, terutama dalam aspek kognitif dan social emosional nya.